

ANALISIS LPEM INFLASI FEBRUARI 2017

Inflasi umum pada bulan Februari 2017 merupakan inflasi pertama yang terjadi pada bulan Februari selama tiga tahun terakhir. Inflasi (umum) pada bulan ini tercatat sebesar 0,23% (mtm) atau 3,83% (yoy). Inflasi (umum) bulan Februari 2017 masih lebih rendah dibandingkan inflasi bulan Februari tahun 2013 dan 2014. Inflasi umum bulan Februari 2017 disebabkan oleh penyesuaian dampak kenaikan tarif dasar listrik 900 VA yang dimulai bulan Januari 2017 dan sedikit membaiknya permintaan masyarakat. Dengan terjadinya inflasi pada bulan ini maka inflasi umum telah mengalami inflasi dalam enam bulan terakhir. Hal ini harus

menjadi perhatian pemerintah dan Bank Indonesia.

Berdasarkan kelompok pengeluaran, deflasi terjadi pada kelompok bahan makanan dengan menurunnya harga dari empat komoditas utama pembentuk inflasi LPEM FEB UI yaitu cabai merah, daging ayam ras, telur ayam ras, dan beras. Sedangkan dua komoditas utama lainnya mengalami kenaikan harga yaitu bawang merah dan ikan segar. Di lain pihak, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar mengalami inflasi tertinggi disusul oleh kelompok sandang masing-masing sebesar 0,75% dan 0,52%.

Tabel 1: Inflasi (% mtm)

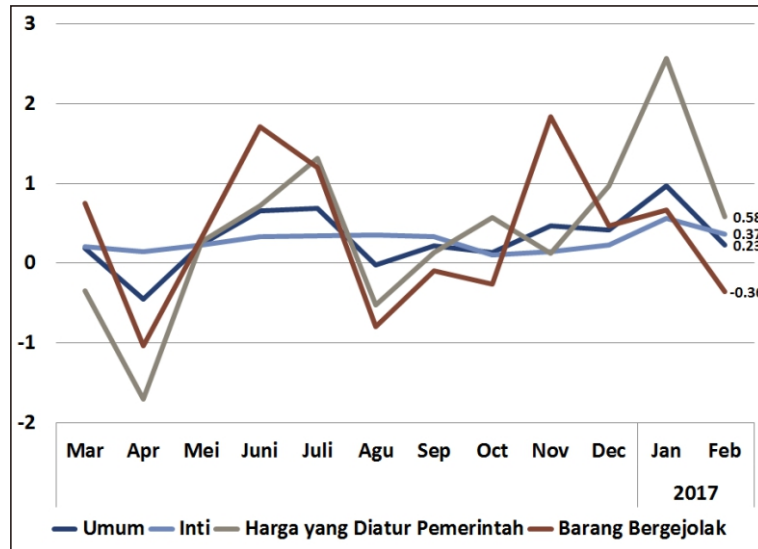
U m u m (Headline)	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
	0,14	0,47	0,42	0,97	0,23
1. Bahan Makanan	-0,21	1,66	0,50	0,66	-0,31
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0,24	0,25	0,45	0,47	0,39
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	0,56	0,16	0,18	1,09	0,75
4. Sandang	-0,31	-0,01	-0,46	0,33	0,52
5. Kesehatan	0,29	0,30	0,32	0,50	0,26
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,10	0,02	0,05	0,12	0,08
7. Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,03	0,07	1,12	2,35	0,15

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Dilihat dari komponennya, inflasi bulan Februari 2017 disebabkan oleh inflasi komponen inti dan komponen harga diatur pemerintah masing-masing sebesar 0,37% (mtm) dan 0,58% (mtm). Komponen barang bergejolak—sesuai dengan prediksi LPEM FEB UI pada bulan Januari 2017—mengalami deflasi sebesar -0,36% (mtm) mengikuti pola mean reversion-nya.

LPEM FEB UI memprediksi inflasi rendah atau bahkan deflasi akan terjadi di bulan Maret 2017, terutama jika masih berlanjutnya pola deflasi komponen bergejolak. Tekanan inflasi masih akan bersumber dari realisasi penyesuaian tarif listrik tahap dua di bulan Maret 2017 dan stabilnya inflasi inti. LPEM FEB UI memprediksikan inflasi tahun 2017 akan berada pada kisaran 4% - 5%.

Grafik 1: Inflasi (%mtm)



Sumber: BPS

Peneliti

Chaikal Nuryakin, Ph.D. (chaikal@lpem-feui.org)
Faradina Alifia Maizar